

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan diatas, dapat ditarik kesimpulan yaitu menurunnya minat petani nanas di desa Bikang, memang sudah banyak terjadi di dalam masyarakat desa karena dengan perubahan zaman dan modern yang terjadi pada saat ini. Keadaan masyarakat petani pedesaan sekarang ini sudah mengalami perubahan yang sangat terlihat sebagai pengaruh dari mata pencaharian yang lain, karena dari itu tanaman tersebut memang tidak membuat perekonomian sangat tinggi maka dari situ lah masyarakat desa satu persatu berpindah propesi dengan berpindah mata pencaharian dengan yang lain.

Dengan berpindahnya mata pencaharian dengan yang lain mungkin bisa merubah prekonomian masyarakat desa tersebut. Masalah yang sangat menonjol dengan menurunnya masyarakat dengan bertani nanas, karena dilihat dari harga dipasar diterbilang murah. Dengan ini masyarakat desa Bikang menaruh hasil taninya seperti buah nanas di depan rumah pun sama saja, maka dari situ lah masyarakat saat ini banyak yang berpindah ke pekerjaan yang lain. Masyarakat pet ani khususnya petani nanas semenjak harga Timah meningkat maka satu persatu dari mereka sudah pindah ke penambang karena dilihat dari harga Timah memang sudah bisa untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Bikang,

tetapi masyarakat Cuma bertahan sebagai petani nanas maka masyarakat tidak bisa makmur seperti Desa-desa yang lain.

Petani nanas saat ini yang ada di desa Bikang saat ini masalah yang dihadapi oleh masyarakat yaitu kurangnya dorongan pemerintah desa Bikang dalam mengembangkan hasil pertanian nanas didalam kondisi perekonomian masyarakat yang sangat menurun. Hal ini pemerintah desa sebenarnya tetap tegas dalam mengembangkan hasil buminya yang terbilang sudah menjadi ikon di Bangka Belitung, dan bukan untuk di hilangkan. Oleh karena itu maka salah satu penyebab sektor pertanian nanas tidak berkembang karena sebagian besar masyarakat petani tidak ada dorongan maupun partisipasi pemerintah Desa yang kurang memperhatikannya. Dalam kondisi saat ini masyarakat Petani yang masih bertahan dalam bertani nanas cuma bisa mengerjakan dari modal sendiri dan tanpa bantuan dari manapun.

Disisi lain petani nanas di desa Bikang mempunyai masalah dengan nilai jual yang sangat rendah dan produksi nanas yang dihasilkan dari Desa Bikang sebenarnya merupakan nanas dengan kualitas sangat bagus seperti buah yang besar dan rasa lebih manis. Hal ini sayangnya hasil panen tersebut nyatanya belum dapat dimanfaatkan dengan baik seperti mengolah bahan dasar nanas menjadi bahan makanan, hal ini harus ada komunitas rumahan yang mampu untuk mengolah bahan tersebut menjadi bahan makanan agar dengan adanya komunitas rumahan tersebut agar bisa memperbaiki kondisi perekonomian masyarakat dan menjadi sumber pendapatan yang terjamin dapat memenuhi kebutuhan hidup masyarakat didalam kondisi saat ini.

Kondisi yang seperti ini tidak terlepas dari banyaknya hambatan yang dialami petani nanas dalam menanam nanas, dengan kurangnya support dari pemerintah desa dalam mendorong masyarakat. Oleh karena itu masyarakat pun harus ada campur tangan pemerintah agar tau bagaimana teknik pengolahan bahan dan strategi pemasaran buah nanas sebagai produk unggulan yang bisa menjadi harga yang tinggi. Maka dari itu agar hasil pertanian nanas yang ada di Desa dapat menjadi harga tinggi maka pemerintah desa pun turut dalam mengatasi hasil tani desanya. Pemerintah desa harus menyediakan bantuan dari awal mengolah sampai dengan mengolah hasil yang ada yaitu dengan menyediakan alat untuk mengolah nanas jadi masyarakat pun dengan mudah dalam mengolah hasil pertanian mereka. Hal ini dengan adanya campur tangan pemerintah Desa masyarakat pun dengan mudah dalam mengolah pertanian mereka.

B. Implikasi Teoritis

Dari hasil penelitian dan pembahasan dalam teori tindakan rasional dalam masyarakat berkaitan erat dengan perkembangan realitas masyarakat. Menurut Weber bentuk-bentuk rasionalitas manusia meliputi mean alat yang menjadi sasaran utama tujuan yang meliputi aspek kultural, sehingga dapat dinyatakan bahwa pada dasarnya orang besar mampu hidup dengan pola pikir yang rasional yang ada pada seperangkat alat yang dimiliki dan kebudayaan yang mendukung kehidupannya. Orang yang rasional akan memiliki pemikiran yang mana paling besar agar dapat mencapai tujuannya. Dari penjelasan diatas maka tindakan rasional masyarakat petani Desa Bikang mengalami perpindahan secara cepat dikarenakan oleh permasalahan ekonomi.

Hal ini selaras dengan yang terjadi pada petani di Desa Bikang. Para petani mulai mengalami pergeseran pemikiran dari yang sebelumnya masih berfikiran non rasional, kemudian menuju ke pemikiran rasional. Awalnya para petani masih terikat pada pemikiran yang masih tradisional dengan masih memegang teguh ajaran-ajaran dari orang tua mereka terdahulu yang secara turun temurun bertani nanas. Namun seiring dengan perkembangan zaman yang mendorong manusia untuk semakin maju dan modern maka semakin kompleks pula kebutuhan para petani yang kemudian memaksa petani untuk memikirkan cara lain yang dapat memberikan keuntungan lebih demi mencukupi kebutuhan hidup yang semakin kompleks sehingga terbentuklah pemikiran rasional para petan

C. Saran

Sebagai tindak lanjut dari hasil penelitian ini, maka terciptalah lapangan pekerjaan pada masyarakat Bangka Belitung umumnya, dan khususnya pemerintah Desa Bikang maupun masyarakat maka disarankan, Diharapkan kepada pemerintah desa Bikang agar untuk senantiasa mendukung terus dalam meningkatkan fasilitas untuk masyarakat dalam mengembangkan di sektor pertanian buah nanas. Hal ini perlu dorongan maupun pembinaan dari pemerintah desa Bikang untuk segala bentuk usaha ekonomi yang dijalankan oleh masyarakat yang masih bertahan di sektor pertanian buah nanas yang ada di desa Bikang. Maka dengan adanya dorongan pemerintah tersebut agar usaha masyarakat dapat berkembang dengan baik kedepannya. Dan dengan adanya dorongan pemerintah Desa maupun usaha masyarakat tersebut, maka perekonomian masyarakat desa akan dapat berjalan dengan baik.

Dengan adanya dukungan pemerintah Desa Bikang tersebut misalkan seperti menemukan berbagai program yang lebih baik lagi dari sebelumnya, seperti menyediakan berbagai peralatan yang bisa mengolah buah nanas menjadi bahan makanan seperti jus nanas, kripik nanas dan sele nanas. Dengan adanya bantuan pemerintah desa Bikang dalam menyediakan peralatan tersebut maka hasil nanas tersebut dapat terolah dengan baik. Oleh karena itu pemerintah desa Bikang juga memiliki semangat kerja seperti halnya yang terlibat pada para masyarakat petani yang ada di desanya.

Pemerintah desa Bikang di harapkan harus bisa memajukan masyarakatnya dalam sektor pertanian yang mana hasil pertanian yang ada di Desa tersebut sudah menjadi ikon di Bangka Belitung dan perkebunan nanas tersebut tetap terus dipertahankan. Hasil perkebunan di Desa Bikang yaitu buah nanas yang manis dan besar, khususnya masyarakat desa Bikang juga harus bisa mempertahankan semangat kerja mereka dalam meningkatkan kualitas hasil taninya dan dari segi cita rasa dapat dipertahankan. Namun hasil perkebunan buah nanasnya pun sudah ternama alangkah baiknya masyarakat desa Bikang dapat bertahan disektor perkebunan dan tidak untuk meninggalkannya.

